

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif yang meliputi NMBS, Pendidikan Umum, Pendidikan Nilai, visi, misi, dan kebijakan-kebijakan di Universitas Pasundan. Pemilihan metode kualitatif ini lebih bersifat naturalis karena pembahasannya sarat dengan muatan alami dan penuh makna. Dalam *Dictionary of Sociology* (1984 : 154), dikatakan bahwa "*naturalistic inquiry is always carried out logically enough in natural setting, since context is so heavily implicated in meaning.*" Maksudnya penelitian yang naturalis harus selalu berdasar pada situasi dan kondisi yang alamiah dan penuh makna.

Untuk menjelaskan tentang makna harus dilihat dari segi kata, kalimat, dan apa yang dibutuhkan pembicara untuk komunikasi (Kemson, 1977 : 11 dalam Sabur, 2003 : 256). Muhajir (1996 : 38) menjelaskan bahwa pemaknaan yang lebih tajam tentang istilah yang nyaris berhimpitan dengan apa yang disebut terjemah (*translation*), tafsir, interpretasi (*interpretation*), ekstrapolasi, dan makna (*meaning*). Terjemah adalah upaya mengemukakan materi yang sama dengan media yang berbeda, sedangkan dengan penafsiran kita berpegang pada materi yang ada yang dicari latar belakang dan konteksnya agar dapat dikemukakan konsepnya. Adapun ekstrapolasi menekankan pada daya pikir manusia untuk menangkap hal dibalik yang disajikan. Makna merupakan upaya lebih jauh dari penafsiran, mempunyai kesejajaran dengan ekstrapolasi, pemaknaan lebih

menuntut kemampuan integratif manusia, indrawi, daya pikir dan akal budinya (Sobur, 2003 : 256).

Berkenaan dengan makna, terdapat istilah *hermeneutik* yang memiliki arti proses mengubah sesuatu atau situasi, batasan umum ini selalu dianggap baik dalam pandangan klasik maupun dalam pandangan modern (Richard E. Palmer, 1969 : 3) Hermeneutik dalam pandangan klasik sesuai dengan yang ditulis Aristoteles dalam *Perihermeneias* yaitu bahwa kata-kata yang kita ucapkan adalah simbol dari pengalaman mental kita, dan kata-kata yang kita tuliskan adalah simbol dari kata-kata yang kita ucapkan itu (dalam Sumaryono, 1995 : 24).

Oleh karena penelitian ini mengkaji nilai moral budaya Sunda yang bersifat penuh makna dan bersandar pada situasi dan kondisi yang alamiah maka ia harus diolah dengan *Hermeneutik*.

Selanjutnya Bogdan (1990: 93) mengatakan bahwa ciri lain dari metode penelitian kualitatif ialah bersifat deskriptif analitik, karenanya data yang diperoleh dari lapangan tidak dituangkan dalam bentuk statistik. Peneliti segera menyusun data yang diperoleh di lokasi penelitian dan menganalisisnya dengan memperkaya informasi, melalui analisis komparasi. Hasil analisis berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif. Hakikat pemaparan ini umumnya menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena dapat terjadi. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik menurut Winarno (1980), Nasution (1989), Taylor (1992), Sevilla (1993), Garna (1999) dan Maleong (1987) menunjukkan hal sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menuturkan secara sistematis tentang data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat serta menganalisis dan menginterpretasikan data yang ada.
- b. Penelitian ini lebih menekankan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*), ia mencari teori, bukan menguji teori, juga tidak menguji hipotesis dan verifikatif. Oleh karena itu penelitian deskriptif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif.

Mengacu pada pendapat Nasution (1992 : 29) maka penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga ditemukan kecenderungan umum yang dapat dijadikan kajian lebih lanjut. Pemilihan metode dilakukan dengan pertimbangan bahwa, dalam sejarah kehidupan seseorang, dapat dilihat perjuangan moral, serta keberhasilan dan kegagalan dalam memperjuangkan nasibnya di dunia, sering berbeda antara harapan dengan kenyataan (Burgers, 1986 dalam Bogdan, 1992).

2. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Menurut Mikkelsen (1995 : 321) penelitian kualitatif ini memiliki beberapa ciri khas yang mampu mewakili kualitas keaslian/interpretasi baru dan memiliki nilai potensi perubahan serta nilai kritik. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Meriam (1988) dalam Al Wasilah (2002 : 92) adalah sebagai berikut :

Tabel 10 Karakteristik Penelitian Kualitatif

Aspek	Peranannya dalam Penelitian Kualitatif
1. Fokus penelitian	Kualitas
2. Akar filsafat	Fenomenologi, interaksi simbolik
3. Frase terkait	Kerja lapangan, etnografi naturalistik, grounded, subjektif
4. Tujuan	Pemahaman, deskripsi, temuan, pemunculan hipotesis
5. Desain	Kenyal, berevolusi, mencuat
6. Latar	Alami, akrab
7. Sampel	Kecil, tidak acak, teoritis
8. Pengumpulan data	Peneliti sebagai instrument inti
9. Modus analisis	Induktif/Oleh peneliti
10. Temuan	Komprehensif, holistik, dan ekspansif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, serta penelaahan konsep, pustaka, dokumen dan bukti-bukti lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti berpegang pada fokus penelitian, paradigma penelitian, pertanyaan penelitian, dan pemilihan nara sumber sesuai dengan pendapat Huberman and Miles (1994) dan Lincoln and Gubba (1985).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit bantuan dalam usaha penggalian, pelestarian, reaktualisasi, dan revitalisasi nilai moral budaya Sunda sebagai jati diri etnik Sunda serta akan berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari kasus masalah kebijakan pengelolaan program pendidikan yang berkaitan dengan implementasi nilai moral budaya Sunda dalam visi dan misi perguruan tinggi Universitas Pasundan.

Pada penelitian ini tidak dilakukan perbandingan sepenuhnya antara Universitas Pasundan dengan perguruan tinggi lainnya. Situs penelitian adalah kampus Universitas Pasundan yang ada di Jl. Taman Sari, Jl. Lengkong Besar, Jl. Wartawan IV, dan Jl. DR. Setia Budhi Bandung. Suasana alamiah dalam penelitian ini adalah situasi pendidikan di kampus Universitas Pasundan yang memiliki ciri khas menjunjung tinggi nilai agama Islam dan *ngamumule budaya Sunda* untuk mencapai nilai *Luhung Elmuna, Pengkuh Agamana, Jembar Budayana*. Penekanan penelitian lebih pada bentuk implementasi nilai moral budaya Sunda pada aktivitas masalah pengaturan, penataan, dan pengelolaan kebijakan yang menyangkut visi dan misi serta pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

B. Pendekatan Studi Kasus

1. Studi Kasus Perspektif Kualitatif

Pendekatan studi kasus pada penelitian ini dari sisi tertentu dapat disebut sebagai studi kasus prospektif-kualitatif karena digunakan untuk keperluan penelitian dan pencarian kesimpulan yang diharapkan dapat membantu memprediksikan kualitas dan perkembangan implementasi NMBS dalam visi dan misi perguruan tinggi di masa yang akan datang. Sevilla (1993 : 74) mengatakan bahwa pendekatan studi kasus yang bersifat prospektif-kualitatif, sangat berguna untuk meneliti, mencari kesimpulan, dan menemukan pola kecenderungan serta arah lain yang dapat digunakan dalam membuat dugaan-dugaan pertumbuhan dan perkembangan di masa yang akan datang. Melalui pendekatan studi kasus



prospektif-kualitatif akan diperoleh tiga tujuan yaitu nilai *deskriptif*, *eksploratif* dan *eksplanatoris* (Yin, 1981 : 45).

Studi penelitian ini bersifat penyingkapan kasus tunggal, bila peneliti memiliki akses masuk, peneliti dapat mempelajari gaya hidup mereka dan dapat dikerjakan serta merangsang penelitian lebih lanjut (Yin, 1996 : 50). Studi kasus prospektif-kualitatif digunakan untuk melengkapi studi kasus deskriptif-analitik yaitu mengungkapkan kemungkinan adanya kendala perbedaan lingkungan internal yang tidak berlaku bagi perguruan tinggi lain yang memiliki perbedaan karakteristik. Pada penelitian ini pendeskripsian hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mencapai alternatif kebijakan implementasi nilai moral budaya Sunda dalam visi dan misi pada suatu perguruan tinggi yang memiliki ciri khas etnik Sunda.

2. Ciri-ciri Studi Kasus Prospektif Kualitatif

Studi kasus prospektif-kualitatif yang sejalan dengan studi kasus deskriptif analitik, dikemukakan oleh Bogdan and Biklen (1982), Lincoln and Guba (1985), Maleong (1989), Garna (1999), dan Ceville (1993) penelitian ini memiliki ciri :

- a. Mempunyai latar belakang alamiah (*natural setting*)
- b. Manusia sebagai instrumen penelitian
- c. Menggunakan metode kualitatif
- d. Analisis data sebagai induktif
- e. Teori dasar (*grounded theory*) melalui analisis secara induktif
- f. Laporrannya bersifat deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Primer dan Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini bersifat tidak acak dan tidak terbatas tetapi harus sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data cenderung bersifat informan, yaitu orang yang memberi informasi (Ensiklopedia Indonesia, 1998 : 34).

Informan inilah yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian (Sevilla, 1993). Menurut Maleong (1991) dan Sevilla (1993), informasi dapat pula diperoleh melalui *internal sampling* yaitu informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian maka sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari unsur pimpinan Paguyuban Pasundan, Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan Pimpinan Unpas, Dosen, Karyawan dan Mahasiswa serta para ahli yang berkaitan dengan penelitian ini merupakan *key person* (orang kunci) dan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi baik yang bersumber dari Unpas YPTP, PP dan dari pemerintah Republik Indonesia serta berbagai foto kegiatan yang berkaitan dengan berbagai hal menyangkut implimentasi NMBS

dalam visi dan misi serta kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan potensi, kondisi, serta faktor penunjang dan penghambat terhadap program pelaksanaan Tridarma di Unpas.

Jenis data yang utama digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari sumber data primer, sedangkan data lain dalam penelitian ini bersumber dari :

a. Dokumen formal

- 1) Statuta Unpas 1998
- 2) Rencana Induk Pengembangan Unpas 1998-2003
- 3) Rencana Strategi Unpas
- 4) Data Informasi Unpas Sekilas 2000/2001/2002
- 5) Informasi Mahasiswa Baru 2000/2001/2002
- 6) Memorandum Rektor Unpas 1998
- 7) Undang-Undang No. 16 Tahun 2000 tentang Yayasan
- 8) Identitas Universitas Pasundan 2000

b. Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan

- 1) Akta notaris pendirian YPT Pasundan
- 2) Renstra YPT Pasundan 2001
- 3) Pedoman Pokok Akademik YPT Pasundan
- 4) Pedoman Pokok Kepegawaian YPT Pasundan

c) Pengurus Besar Paguyuban Pasundan

- 1) AD/ART Paguyuban Pasundan
- 2) Program Kerja Paguyuban Pasundan

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara atau pertanyaan lisan yang berkaitan dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Menurut S. Nasution (1992 : 73) dengan teknik wawancara terkandung maksud untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan hati responden.

Tentang apa saja yang ditanyakan dalam wawancara. Patton (1984) menyatakan bahwa ada enam jenis pertanyaan dan setiap pertanyaan yang diajukan akan terkait dengan pertanyaan lainnya, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku, interaksi, dan komunikasi, pendapat atau nilai, perasaan, pengetahuan, indra, dan latar belakang atau demografi yang berkaitan dengan implementasi NMBS dalam visi dan misi Unpas.

b. Observasi

Observasi dilakukan di dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan secara khusus mengamati perkuliahan MKWU serta perilaku sumber data primer dan sekunder.

c. Diskusi atau Tukar Pikiran

Kegiatan ini dilakukan dengan sumber data primer mengenai budaya Sunda, implementasi NMBS dalam kehidupan kampus, visi dan misi Unpas, Mata Kuliah Wajib Universitas, dan mengenai Pendidikan Umum sebagai Pendidikan Nilai.

d. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif terbatas dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data penelitian seperti dalam berbagai kegiatan seperti KIBS (Konfrensi Internasional Budaya Sunda), Pelatihan Doswar di Lemhanas RI menyangkut Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Semiloka Sunda 2010, kegiatan bersama KAT (Komunitas Adat Terpencil) Dinas Sosial Jawa Barat di Kampung Naga, serta berbagai seminar dan lokakarya yang menyangkut kebudayaan Sunda di Unpad dan Jarahnitra.

e. Studi Dokumentasi

Dilakukan pada dokumen resmi yang berkaitan dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan tentang Tridarma Perguruan Tinggi, Kebijakan tentang implementasi NMBS, visi dan misi, tujuan, strategi, program, sumber daya, prosedur, dan evaluasinya.

f. Studi Pustaka

Melalui studi pustaka diungkapkan berbagai kajian teoretik tentang implementasi, nilai, moral, budaya Sunda, Pendidikan Umum, Pendidikan Nilai serta visi dan misi perguruan tinggi.

D. Pedoman Analisis dan Penafsiran Data

Huberman and Miles (1994), Maleong (1991 : 198) mengatakan bahwa esensi analisis data dalam penelitian kualitatif adalah mereduksi data karena data yang tersedia melimpah ruah. Menurut Nasution (1988 : 126) analisis data kualitatif adalah proses menyusun data ke dalam tema dan kategori agar dapat

ditafsirkan dan diinterpretasikan oleh karena itu proses analisis data kualitatif diperlukan kreatifitas peneliti mengolah data tersebut hingga bermakna.

Pada penelitian kualitatif analisis data dapat dipilah secara umum atas tiga tingkatan yaitu :

1. Analisis pada Tingkat Awal

Pertama Rancangan untuk mereduksi data, kedua membangun dan memilih kerangka konseptual, ketiga membuat pertanyaan penelitian, keempat memilih dan menentukan nara sumber, kelima menentukan kasus dan instrumentasi

Pada tahap awal sifatnya masih terbuka, berorientasi induktif walaupun pendekatannya lebih deduktif. Analisis ini dilakukan untuk memilih, memperjelas variabel-variabel hubungan serta memperhatikan pemilihan kasus-kasus lain. Upaya ini disebut kerja kreatif peneliti kualitatif (Huberman and Miles, 1994 : 431).

Analisis pada tahap awal dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap berita yang muncul di media masa, mengkaji hasil penelitian terdahulu baik berupa buku, disertasi dan tesis maupun jurnal, informasi lain yang diperoleh dari wawancara, diskusi, seminar, dan lokakarya.

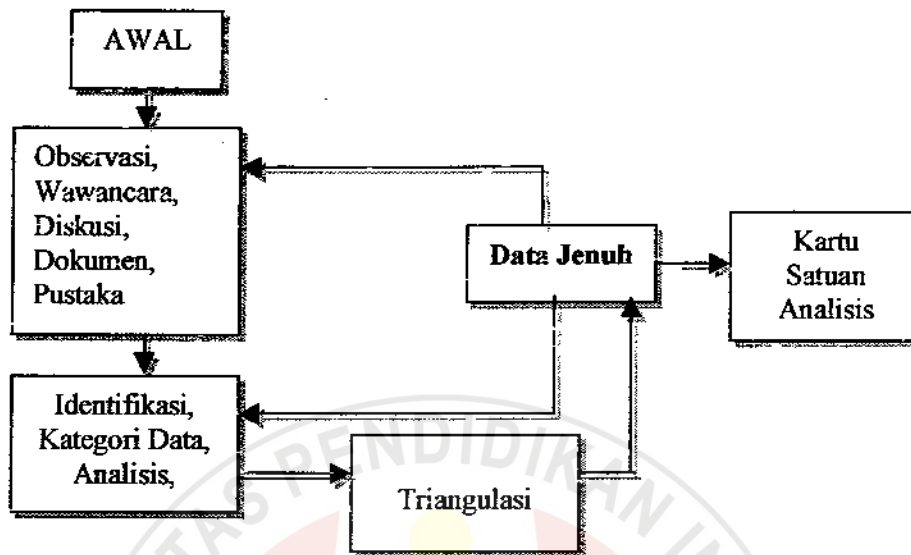
2. Analisis pada Saat Pengumpulan Data Lapangan

Dalam penelitian ini analisis selama pengumpulan data dilakukan terus menerus sejak pengumpulan data dimulai. Setiap data yang diperoleh dianalisis kebermaknaannya serta diklasifikasikan sesuai dengan fokus, dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi, NMBS, visi dan misi Universitas Pasundan, sedangkan data yang tidak relevan diabaikan.



Proses analisis selama pengumpulan data sehingga memastikani proses pengolahannya dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini :

Gambar 10 Proses Analisis Pengolahan Data

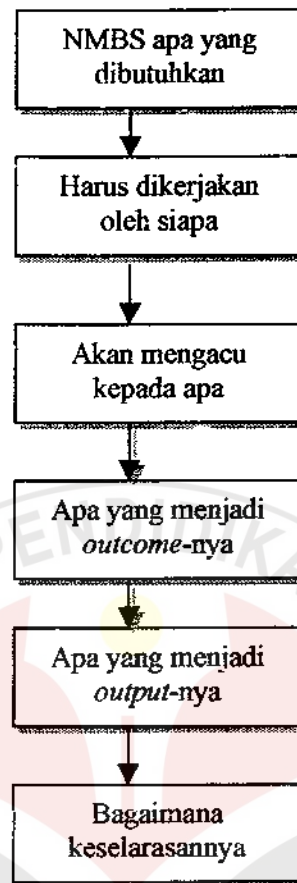


Keterangan gambar :

Mulai kegiatan awal menyelusuri data melalui observasi wawancara dan studi dokumentasi dan pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh diidentifikasi dan dikategorikan, selanjutnya analisis kategori di uji keabsahannya melalui triangulasi termasuk data negatif, bila data yang diperoleh dipandang sudah jenuh disimpan pada kartu satuan analisis.

Berdasarkan hasil analisis kelompok data empirik serta data penunjang lainnya, dikaitkan dengan teori yang berlaku, pedoman resmi, analisis visi dan misi, tujuan, strategi, kebijakan, evaluasi, serta NMBS yang menjiwalkannya sehingga dapat ditemukan bagaimana NMBS telah diimplementasikan dalam visi dan misi di lingkungan Universitas Pasundan melalui Tridarma Perguruan Tinggi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan model KAA dari Lemhanas RI yang diolah kembali sebagai berikut :

Gambar 11 Alur Fikir Analisis Data di Lapangan



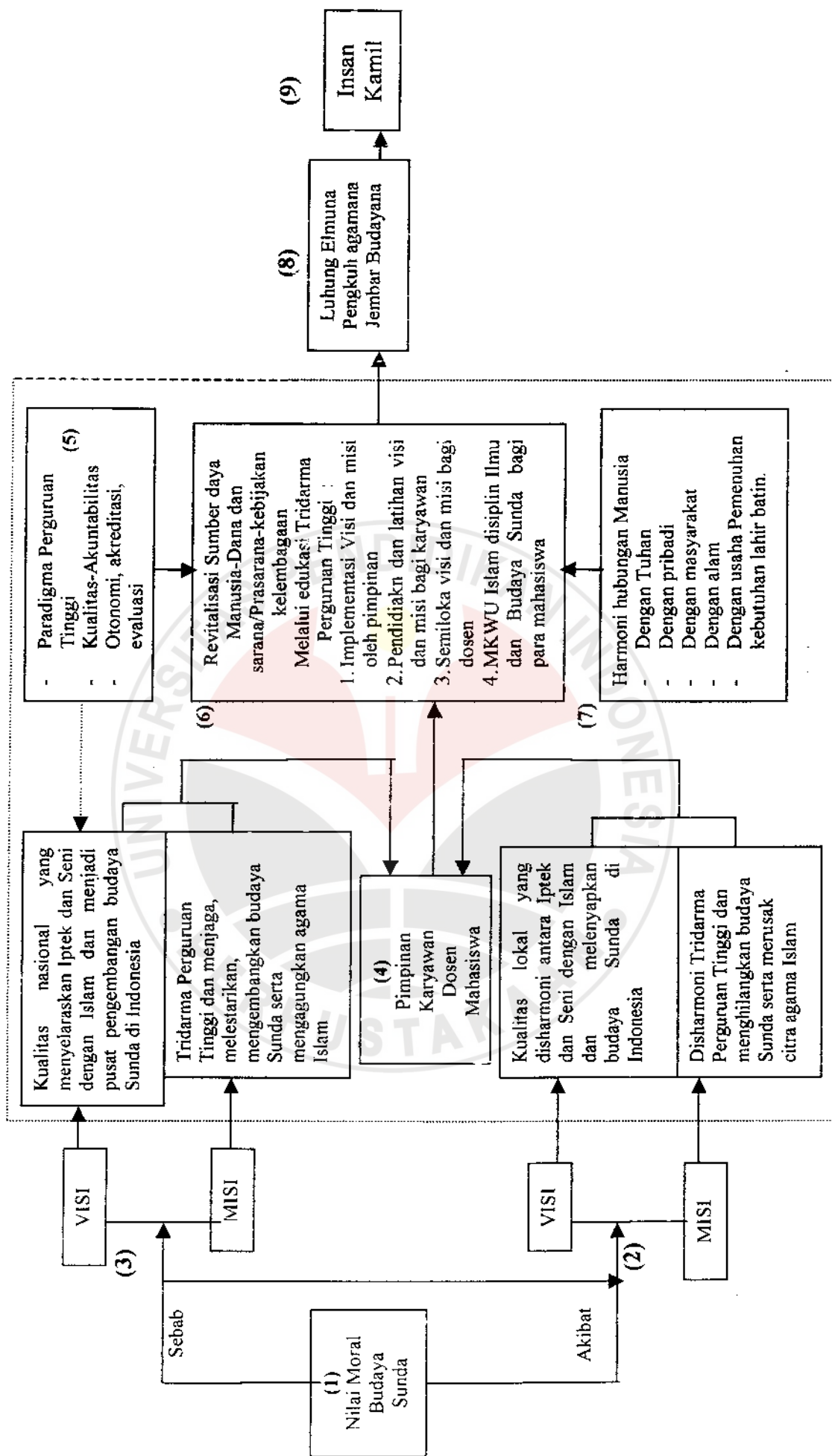
Lemhanas RI (2001, setelah diolah kembali)

Keterangan gambar :

Setelah menggali dan merevitalisasi nilai moral budaya Sunda yang dianggap penting untuk diimplementasikan dalam visi dan misi di Universitas Pasundan, selanjutnya pengolahan data difokuskan untuk mengungkap siapa yang harus menjadi contoh teladan dalam penanaman NMBS di lingkungan Unpas serta apa yang menjadi acuannya sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan output yang baik serta outcome yang diinginkan.

Alur pikir secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 12 sebagai berikut :

Gambar 12 Alur Pikir Penelitian Implementasi NMBS Dalam Visi dan Misi Unpas



3. Memeriksa Keabsahan Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan analisis data dalam rangka mencari objektivitas penelitian (Lincoln and Guba, 1985). Berdasarkan konsep analisis data kualitatif di atas, maka data yang telah dihimpun dalam penelitian ini akan dianalisis dan ditafsirkan berdasarkan pedoman berikut :

- a. Pada saat pengumpulan data peneliti membuat catatan lapangan (CL) sebagai hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi dan pustaka
- b. Berdasarkan catatan lapangan disusunlah laporan lapangan
- c. Mengadakan member check terhadap implikasi
- d. Merumuskan rekomendasi dalam rangka mencari alternatif model implementasi NMBS yang relevan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia karena yang dikaji adalah makna manusia dengan segala budi dan daya yang dimilikinya serta sifatnya yang unik itu. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*).

E. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif menurut Kirk and Miller (1986) adalah inversi, temuan, penafsiran, dan eksplanasi. Selanjutnya Nasution (1983 : 33) menyebutkan bahwa terdapat tiga tahapan penelitian yaitu tahap orientasi, eksplorasi dan member check. Sedangkan Bogdan and Biklen menyebutkan dalam Maleong (1991 : 95) bahwa ada tiga tahapan penelitian yaitu pralayanan, kegiatan, dan analisis.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap ini meliputi aktivitas :

- a. Studi pendahuluan untuk menjajagi fokus penelitian dan telaah permasalahan penelitian yang melahirkan pertanyaan penelitian.
- b. Studi kepustakaan baik yang menyangkut teori penelitian, kebijakan, budaya Sunda, dan nilai moral yang dapat dijadikan acuan dasar yang diperlukan dalam penelitian ini.
- c. Penyusunan pra desain penelitian yang berjudul implementasi visi dan misi perguruan tinggi dalam membina sikap toleransi dan loyalitas generasi muda (Studi Endogenous Value Sunda pada Perguruan Tinggi se-Jawa Barat tahun 2000/2001)
- d. Pengajuan permohonan pengangkatan pembimbing penulisan disertasi dan judul desain penelitian kepada Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia tanggal 15 Mei 2000.
- e. Seminar desain penelitian dengan tim penilai bapak : Prof. Dr. H. Nursid Sumaatmadja, Prof. Dr. H. Yus Rusyana dan Prof. Drs. H.A. Kosasih Djahiri.
- f. Perbaikan dan pengarahan baik isi maupun judul sesuai dengan saran penilai dalam seminar desain penelitian.
- g. Surat keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan No. 58/KO.47/ P.P 04.01/2000 tentang pengangkatan pembimbing penulis

disertasi program Doktor (S3) Program Studi Pendidikan Umum PPS UPI tanggal 9 Februari 2000 dengan lampiran pembimbing bagi mahasiswa Drs. H Asep Sjamsulbachri. M. Pd. yang terdiri atas :

Promotor : Prof. Dr. H. Nursid Sumaatmadja

Ko Promotor : Prof. Dr. H. Yus Rusyana

Anggota : Prof. Drs.H. A. Kosasih Djahiri

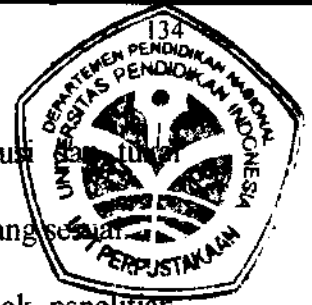
- h. Menyelesaikan surat izin penelitian dari rektor Universitas Pendidikan Indonesia untuk pengumpulan data di lapangan dengan suratnya No.4268/KO4.7/PL.06.05/2000 tanggal 4 Agustus 2000 perihal permohonan izin studi observasi/penelitian yang ditujukan kepada rektor Universitas Pasundan di Bandung.

2. Tahap Orientasi

Secara formal izin rektor Universitas Pasundan baru peneliti selesaikan kemudian dengan suratnya No.148/Unpas.R/N/V/2001 yang berlaku sejak 28 Agustus 2000 terhitung sejak peneliti mendapatkan izin dan dilayani untuk mengumpulkan data-data di Universitas Pasundan, baik dari rektorat maupun lembaga dan fakultas.

Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap dan jelas mengenai apa-apa yang akan diteliti meliputi :

- a. Merencanakan jadwal waktu penelitian, baik untuk observasi, wawancara maupun studi dokumenter yang diperlukan.
- b. Pemantapan tujuan, sasaran dan pokok materi penelitian baik di Unpas maupun di Yayasan Pendidikan Tinggi dan PB. Paguyuban Pasundan.



- c. Menghimpun data awal melalui wawancara, observasi, diskusi, dan refleksi dengan unsur pimpinan Unpas serta studi dokumentasi yang sesuai.
- d. Menganalisis data awal yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian, selanjutnya diimplementasikan dalam tahap orientasi.
- e. Konsultasi dengan tim pembimbing untuk penulisan disertasi menyangkut desain, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan proses analisis data.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian sebagaimana uraian di bawah ini :

- a. Penajaman fokus pada permasalahan pokok yaitu implementasi NMBS apa pada visi dan misi Universitas Pasundan dan kebijakan-kebijakan pimpinan untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam rangka mencapai nilai *luhng elmuna, pengkuh agamana, jembar budayana*. Sumber data di Universitas Pasundan ialah Rektor Unpas, para pembantu Rektor I, II, III, IV, para Dekan Fakultas yaitu Dekan Fakultas Ekonomi, Dekan Fakultas Hukum, Dekan FKIP, Dekan Fakultas Sastra, Dekan FISIP, Dekan Fakultas Teknik, Dekan Fakultas Seni, Direktur Pascasarjana dan Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Lembaga Kebudayaan dan Pengkajian Syiar Islam. Sedangkan sumber data diluar Unpas ialah dari YPT Pasundan, Paguyuban Pasundan serta para ahli yang dapat memberikan pengayaan informasi mengenai penelitian ini.
- b. Melakukan analisis data yang dihimpun dari hasil pelaksanaan penelitian sesuai dengan fokus penelitian, pertanyaan penelitian, visi, misi, tujuan, dan strategi kebijakan mengenai program Tridarma Perguruan Tinggi di Unpas.

Selain dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, juga dianalisis Dokumen Rencana Induk Pembangunan, Rencana Strategis dan Statuta Unpas serta berbagai peraturan yang masih berlaku.

- c. Proses analisis data dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan penelitian. Proses analisis data dituangkan ke dalam catatan lapangan. Triangulasi dilakukan terhadap setiap data yang terkumpul, dengan cara mengungkapkannya pada sumber data lain untuk ditanggapi seperlunya dengan maksud agar data memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Catatan lapangan yang telah dianalisis kemudian dikonfirmasi lagi kepada sumbernya sebagai upaya melakukan *member check*.
Untuk hal tertentu hasil analisis data dicek dan dijaring lebih luas melalui berbagai kegiatan dan kesempatan diskusi dengan pimpinan Unpas, Yayasan Pendidikan Tinggi, dan Paguyuban Pasundan.
- d. Melakukan deskripsi data secara substantif dalam pembahasan dan analisis data dengan merujuk pada hasil studi kepustakaan dan dokumen resmi.
- e. Berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kesundaan, peneliti mengikuti Konferensi Internasional Budaya Sunda di Gedung Merdeka pada bulan Agustus 2001 dan mengikuti Semiloka Pemberdayaan Perda No.6 dan No.7 di Universitas Padjadjaran.
- f. Berkaitan dengan Pendidikan Umum, peneliti melakukan observasi dan wawancara di berbagai kesempatan seperti pada penyegaran dosen pendidikan kewarganegaraan yang diselenggarakan oleh Dirjen Dikti di Jakarta dan

pendidikan dosen kewarganegaraan di Lemhanas RI mulai tanggal 18 September sampai dengan 2 November 2001.

- g. Berkaitan dengan misi khusus Pasundan dilakukan observasi pada perkuliahan MKWU Islam Disiplin Ilmu dan Budaya Sunda di MKDU Unpas.
- h. Analisis setelah pengumpulan data dengan cara menganalisis makna dari data yang terkumpul dibandingkan dengan teoritik dan ketentuan yang ada menurut dokumen yang ada untuk mendapatkan temuan makna dan temuan masalah.

4. Tahap Validitas Penelitian

Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sebagai validitas (Milles, 1992 : 29). Versi positivisme dalam memandang keabsahan data merupakan hal yang penting dari kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi dalam dunia kenyataan (Nasution, 1988 : 105). Menurut Maleong (1991 : 73) ada empat kriteria yang digunakan dalam

a. memeriksa keabsahan data, yaitu :

- 1) Derajat kepercayaan (*credibility*)
- 2) Keteralihan (*transferability*)
- 3)Kebergantungan(*dependability*)
- 4) Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif naturalistik dibedakan dua macam validitas yaitu validitas internal (berhubungan dengan instrumentasi) dan validitas eksternal (berhubungan dengan generalisasi). Menurut Nasution (1989 : 118) dan Maleong (1991 : 176) validitas pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara teknik perpanjangan waktu penelitian, keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi,

pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian, sehingga validitasnya terjamin.

b. Perpanjangan Waktu Penelitian

Perpanjangan waktu penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan sehingga :

- 1) Banyak mempelajari kultur perguruan tinggi tersebut
- 2) Dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperoleh karena distorsi
- 3) Dapat membangun kepercayaan subjek responden maupun peneliti sendiri.

c. Kecukupan Pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian akan memperluas lingkup wawasan, sedangkan ketekunan pengamatan menghasilkan kedalaman makna (lihat lampiran....tentang aktifitas peneliti).

d. Trianggulasi

Selanjutnya dengan trianggulasi peneliti mencoba memeriksa keabsahan data dan penafsirannya melalui kegiatan perbandingan dengan sumber lain seperti dokumen, wawancara dengan sumber data yang berpengalaman maupun memiliki perhatian terhadap NMBS, visi dan misi, serta tujuan Unpas.

- 1) Trianggulasi berkenan dengan pendapat dosen, karyawan dan mahasiswa lain, diluar informan yang dipilih.
- 2) Adapun yang menyangkut tentang nilai moral budaya Sunda dilakukan trianggulasi oleh pengamat kesundaan diluar etnis sunda serta menguasai bidangnya sebab pengamat akan bersikap netral serta memiliki kualifikasi

ekspert yaitu Prof.Drs.Jakob Sumardjo budayawan asal Jawa Barat
masalah kesundaan.



Diskusi dan pengecekan sejawat dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan-rekan sejawat. Maksud dari penggunaan teknik ini agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

4. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi digunakan sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritis secara tertulis untuk keperluan evaluasi. Jadi segala bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai acuan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan bila data yang masuk telah dianggap cukup, analisis data sudah tepat, pertanyaan penelitian telah terjawab, temuan makna dan temuan masalah telah diperoleh serta dianalisis dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Petunjuk Penggunaan Sandi

- a. Nilai moral budaya Sunda disebut **NMBS**.
- b. Silih asih, silih asah, silih asuh disebut **Silas**.
- c. Universitas Pasundan disebut **Unpas**.
- d. Fakultas hanya disebut inisialnya saja seperti fakultas ekonomi disebut **FE**.
- e. Lembaga pengabdian masyarakat disebut **(LPM)**, lembaga penelitian **(Lemlit)**, Lembaga budaya dan pengkajian syiar Islam disebut **LBPSI**.

- f. Jabatan rektor disebut **R**. Para pembantunya disebut untuk bidang akademik (**R1**), keuangan dan umum (**R2**), kemahasiswaan (**R3**), dan **R4** untuk bidang kerjasama.
- g. Dosen disebut **Ds**
- h. Karyawan disebut **K**
- i. Mahasiswa disebut **M**
- j. Kepala Biro Akademik disebut **KBA**
- k. Kepala Biro Kemahasiswaan disebut **KBK**
- l. Kepala Biru Administrasi Umum disebut **KBU**
- m. Kepala Bagian Tata Usaha disebut **KBTU**
- n. Yayasan pendidikan tinggi Pasundan disebut **YPTP**.
- o. Paguyuban Pasundan disebut **PP**.
- p. Pendidikan umum disebut **P.U**
- q. Pancasila disebut **P.S**